

Peningkatan Keterampilan Menulis Tanda Baca pada Teks Narasi Melalui Model *Direct Instruction* Berbantuan Media “PETA BATARA” di Kelas II Sekolah Dasar

Nadia Shofyana¹, Marliana Putri Lestari², Raida Fitri Sabrina³

^{1,2,3}Universitas Muria Kudus:

Corresponding author: 2023332186@std.umk.ac.id

Abstark: Penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model *Direct Instruction* berbantuan media “Peta Batara (Petualangan Tanda Baca di Nusantara)” dalam meningkatkan keterampilan menulis tanda baca. Subjek penelitian yang diambil berjumlah 20 siswa kelas II SD 2 Sidorekso yang dilakukan selama dua siklus yang terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan evaluasi. Sumber data berasal dari observasi, wawancara, dokumentasi, serta tes. Selain itu, teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data deskriptif untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan, siklus I memiliki nilai rata-rata sebesar 46,5 kemudian pada siklus II bertambah sebesar 75,5. Jumlah siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan pada siklus I sebanyak 5 dari 20 siswa atau persentase sebesar 25%, kemudian pada siklus II bertambah sebanyak 14 dari 20 siswa atau persentase sebesar 70% yang artinya meningkat sebesar 45%. Oleh sebab itu, bahwa penerapan model *Direct Instruction* berbantuan media “Peta Batara (Petualangan Tanda Baca di Nusantara)” terbukti dalam meningkatkan keterampilan menulis tanda baca siswa kelas II SD 2 Sidorekso.

Kata Kunci: *Direct Instruction*; Keterampilan menulis tanda baca; PPT Interaktif

Abstract: The research conducted by the researcher is classroom action research. This study aims to examine the application of the *Direct Instruction* model, supported by the “Peta Batara (Punctuation Adventures in the Archipelago)” media, in improving punctuation writing skills. The research subjects consisted of 20 second-grade students at SD 2 Sidorekso, and the study was conducted over two cycles comprising four stages: planning, implementation, observation, and evaluation. Data sources included observations, interviews, documentation, and tests. Additionally, descriptive data analysis was used to determine improvements in students’ writing skills throughout the learning process. The results of the study showed a significant improvement: Cycle I had an average score of 46.5, which increased to 75.5 in Cycle II. The number of students meeting the mastery criteria in Cycle I was 5 out of 20 students, or 25%, and in Cycle II, this increased to 14 out of 20 students, or 70%, representing a 45% increase. Therefore, the implementation of the *Direct Instruction* model assisted by the “Peta Batara (Punctuation Adventures in the Archipelago)” media has proven effective in improving the punctuation writing skills of second-grade students at SD 2 Sidorekso.

Keywords: *Direct Instruction*; Punctuation skills; Interactive PowerPoint

Pendahuluan

Pembelajaran bahasa Indonesia dapat digunakan untuk mengasah kemampuan berbahasa siswa khususnya pada jenjang sekolah dasar. Kemampuan berbahasa tersebut dapat diasah melalui beberapa kompetensi yang ada pada pembelajaran bahasa Indonesia. Kompetensi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia meliputi menyimak, berbicara dan mempresentasikan, membaca dan memirsa serta menulis (Mubin et al., 2023). Salah satu keterampilan berbahasa yang diajarkan kepada siswa adalah menulis. Keterampilan menulis ini dapat digunakan untuk mengembangkan ide, pikiran, serta perasaan. Manfaat dari keterampilan ini adalah agar siswa dapat meniru, menebalkan, melengkapi dan menyalin dengan baik (Qadaria et al., 2023). Berdasarkan hal tersebut, keterampilan menulis yang baik perlu diajarkan kepada siswa khususnya pada jenjang sekolah dasar. Akan tetapi, dalam kondisi di lapangan masih terdapat siswa yang kesulitan dalam menulis. Hal tersebut diperkuat berdasarkan data PISA pada tahun 2018 yang diterbitkan oleh OECD bahwa keterampilan menulis peserta didik Indonesia masih berada di posisi yang rendah yaitu peringkat 71 dari 78. Hasil tersebut menurun jika dibandingkan dengan tahun 2014 yang menempati peringkat 62 dari 72 (Fajrudin et al., 2023).

Sejalan dengan hal tersebut, peneliti menemukan permasalahan pada kelas II SD 2 Sidorekso. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 11 Mei 2026, masih terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam menggunakan letak tanda baca dengan tepat. Permasalahannya adalah siswa tidak mengalami hambatan saat menulis kalimat sederhana, tetapi ketika diminta menambahkan tanda baca, mereka masih bingung menentukan letak tanda koma, tanda titik, tanda tanya, dan tanda seru. Selain itu, beberapa siswa yang sangat aktif di kelas juga sulit mengikuti pembelajaran dengan tenang sehingga perhatian mereka terhadap materi menjadi kurang maksimal.

Akibatnya, proses pembelajaran belum dapat diikuti dengan baik oleh seluruh siswa. Kurangnya keterampilan menulis siswa disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya penggunaan model pembelajaran yang belum sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa. Hal ini dapat menyebabkan siswa merasa kesulitan dalam memahami pembelajaran secara maksimal yang akhirnya membuat siswa merasa bosan tidak antusias untuk mengikuti pembelajaran. Selain model pembelajaran yang belum sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa, media pembelajaran yang digunakan juga masih minim, hal ini

disebabkan kurangnya sarana dan prasarana serta kurangnya waktu dalam menyiapkan media yang sesuai.

Penggunaan tanda baca yang tepat juga dapat menentukan penulisan kalimat yang baik. Secara ideal indikator dalam keterampilan menulis yang baik memiliki beberapa aspek utama, diantaranya 1) tingkat keterbacaan tulisan, 2) kelengkapan setiap huruf dalam kata, 3) penggunaan tanda baca yang tepat, 4) penggunaan tata bahasa yang sesuai, 5) penguasaan pembedahan dalam kata (Widodo et al., 2020). Berdasarkan indikator tersebut, dapat diketahui bahwa penggunaan tanda baca yang tepat perlu diajarkan dengan baik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia agar siswa mampu menulis kalimat dengan benar dan mudah dipahami.

Salah satu cara yang dapat membantu mengatasi hal tersebut adalah dengan menerapkan model dan media interaktif. Tetapi penggunaan model dan media pembelajaran interaktif harus memperhatikan kebutuhan, karakteristik siswa, serta melibatkan siswa aktif secara langsung. Model pembelajaran merupakan dasar atau kerangka pembelajaran yang digunakan untuk mengarahkan proses pembelajaran yang efektif agar sesuai dengan tujuan yang akan dicapai (Ulhaq et al., 2025). Sedangkan, menurut Arsyad dalam Layaliya et al. (2021) media pembelajaran merupakan media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual dan verbal. Media pembelajaran bertujuan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses pembelajaran agar mempermudah guru dalam menyampaikan materi serta memudahkan pemahaman dan motivasi belajar siswa (Setiawaty, 2024). Dengan itu, penggunaan model dan media yang tepat dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa.

Salah satu model pembelajaran untuk mengatasi masalah tersebut adalah menggunakan model *Direct Instruction*. Model pengajaran langsung (*Direct Instruction*) merupakan salah satu model pembelajaran yang dirancang untuk mendukung proses pembelajaran yang berkaitan dengan pengetahuan faktual yang dapat diungkapkan secara lisan dan juga pengetahuan akan kesadaran langkah-langkah untuk menyelesaikan tugas yang terstruktur secara bertahap dengan mengarahkan aktivitas siswa (Arifin, 2023). Kelebihan dari pembelajaran model *direct instruction* adalah guru mampu menguasai isi dari materi sehingga menjadi cara untuk berhasil dalam proses rancangan yang menyangkut

indra penglihatan dan pendengaran. Penggunaan model *Direct Instruction* ini juga dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andriany et al. (2022) yang berjudul “Pengaruh Model *Direct Instruction* terhadap keterampilan Menulis Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Tema 2 Kelas V”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran *Direct Instruction* memberikan pengaruh terhadap keterampilan menulis siswa. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Marentek et al. (2024), yang berjudul “Penerapan Model *Direct Instruction* pada Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan di Kelas IV SDN Bintau”. juga menunjukkan bahwa model *Direct Instruction* dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV SD. Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu tersebut, dapat disimpulkan bahwa model *Direct Instruction* efektif digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa.

Keterampilan menulis tanda baca dengan model *direct instruction* akan berhasil jika dikombinasikan dengan media yang unik, menarik, dan kreatif guna untuk membantu siswa dalam memahami materi pelajaran. Adapun beberapa pengertian mengenai media menurut para ahli dalam (Fadilah et al., 2023) : a). Menurut Ahmad Rohani, media mencakup segala sesuatu yang dapat dilihat dan berperan sebagai alat penghubung dalam proses komunikasi pembelajaran, b). Menurut Santoso S. Hamijaya media adalah segala bentuk perantara yang digunakan untuk pengembangan ide maupun gagasan kepada penerimanya. Menurut Rudy Bretz dalam (Satrio et al., 2025) media pembelajaran terbagi menjadi beberapa macam diantaranya media audio visual gerak, media audio visual diam, media audio semi gerak, media visual gerak, media visual diam, media semi gerak, media audio dan media cetak. Media pembelajaran yang baik dan menarik adalah media pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar serta keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran (Setiawaty et al., 2024).

Penelitian ini menggunakan media PPT interaktif berjudul “Peta Batara (Petualangan Tanda Baca di Nusantara)” yang memuat materi tentang penggunaan tanda baca dan dipadukan dengan tema petualangan di Nusantara sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik. Selain itu, peneliti juga menggunakan permainan *Word Wall* sebagai pendukung pembelajaran agar suasana belajar lebih menyenangkan dan siswa lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Media PPT interaktif merupakan media

pembelajaran yang melibatkan peserta didik untuk berpartisipasi aktif selama proses belajar. Media ini ditampilkan menggunakan komputer sehingga dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah dan menarik (Ali et al., 2024). Sedangkan *Wordwall* merupakan salah satu media pembelajaran yang berbasis web berbentuk game sederhana, dimana siswa dapat mengerjakan dengan mengikuti perintah untuk menemukan jawaban yang tepat (Syafa'ah & Umam, 2024). *Web wordwall* dapat membantu guru membuat berbagai jenis game edukasi dengan berbagai tema yang beragam. Wordwall menjadi game edukatif yang bertujuan untuk memudahkan guru agar dapat membuat media pembelajaran berbasis games tanpa perlu penguasaan *coding* (Larasati et al., 2023). Melalui penggunaan model dan media yang sesuai dan menarik diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis tanda baca serta memudahkan siswa untuk memahami materi yang dijelaskan. Hal ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Ijirana et al. (2024), yang berjudul “Meningkatkan Keterampilan Menulis Menggunakan Media Interaktif pada Siswa Kelas II SDN 25 Palu”. Dalam penelitian tersebut mendapatkan hasil bahwa keterampilan menulis siswa SD dapat ditingkatkan melalui penggunaan media interaktif.

Penelitian yang dilakukan oleh Supriadi (2022), hanya membahas tentang penerapan metode *Direct Instruction* dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa di SMK. Dalam penelitian tersebut belum menggunakan media pembelajaran untuk membantu dalam memahami keterampilan menulis. Sedangkan dalam penelitian yang dikaji oleh Amini et al. (2024), membahas tentang penerapan model pembelajaran *direct instruction* untuk meningkatkan keterampilan menulis yang hanya berfokus pada kelas IV SD, belum diterapkan di kelas II SD. Berdasarkan kajian yang dilakukan oleh penelitian terdahulu, penelitian ini melakukan kebaruan dengan meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas II SD dengan menggunakan model *Direct Instruction* berbantuan media pembelajaran “Peta Batara” (Petualangan Tanda Baca di Nusantara).

Berdasarkan hasil observasi dan uraian permasalahan tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis tanda baca pada siswa kelas II SD 2 Sidorekso melalui penerapan model *Direct Instruction* berbantuan media “Peta Batara (Petualangan Tanda Baca di Nusantara)”. Penelitian ini difokuskan pada peningkatan siswa dalam menggunakan tanda baca, seperti tanda titik, tanda koma, tanda tanya, dan tanda seru secara tepat pada penulisan kalimat sederhana. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan

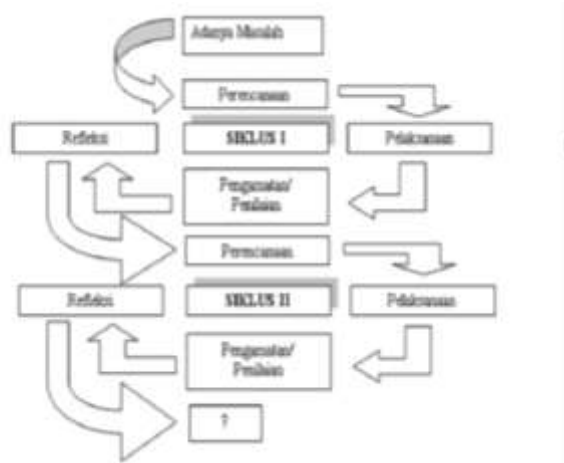
untuk meningkatkan keaktifan, perhatian, dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran sehingga siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan lebih baik. Melalui penggunaan model dan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar, diharapkan proses pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi lebih menarik, menyenangkan, interaktif, serta mampu membantu siswa memahami materi penggunaan tanda baca dengan lebih mudah dan efektif.

Metode

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) atau *Classroom Action Research*. Menurut Agustin & Dewi (2025) penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelas untuk memperbaiki kualitas pembelajaran serta meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran. Selain itu, menurut Kusumawati & Lestari (2024), penelitian tindakan kelas dirancang untuk mengatasi berbagai permasalahan yang muncul selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas empat tahapan, yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi atau pengamatan, dan (4) refleksi atau evaluasi (Risda et al., 2026). Tahapan tersebut dilakukan secara berulang untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis siswa serta memperbaiki proses pembelajaran pada setiap siklus. Desain penelitian ini digunakan agar penerapan model dan media pembelajaran dapat dievaluasi dan diperbaiki secara berkelanjutan. Penelitian ini dilaksanakan di SD 2 Sidorekso pada semester genap tahun ajar 2026/2027.

Subjek penelitian ini adalah seluruh peserta kelas II di SD 2 Sidorekso semester genap 2026/2027 berjumlah 20 siswa terdiri dari 11 laki-laki, 9 siswa perempuan. Penelitian ini menggunakan desain PTK model Kemmis dan McTaggart dimana model tersebut meliputi beberapa tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi yang dilakukan secara berulang dalam setiap siklus (Aisy et al., 2025).



Gambar 1. Model Penelitian Tindakan Kelas Kemmis dan MC Taggart

Sumber : (Aisy et al., 2025)

Pada tahap pelaksanaan, peneliti mengimplementasikan rancangan penelitian tindakan kelas yang sudah disusun. Pada tahap observasi, guru mengamati kegiatan belajar mengajar yang menerapkan model *Direct Instruction* serta Media “PETA BATARA”. Kemudian, di tahap refleksi, peneliti mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran tersebut. Hasil refleksi ini dipergunakan untuk menentukan apakah pembelajaran telah memenuhi kriteria keberhasilan yang sudah ditentukan. Apabila standar tersebut belum terpenuhi, maka penelitian akan dilanjutkan ke siklus berikutnya guna perbaikan lebih lanjut. Penelitian ini dinyatakan berhasil jika memenuhi kriteria keberhasilan yang ditetapkan oleh peneliti. Apabila siswa memperoleh nilai KTTP ≥ 70 dan persentase ketuntasan klasikal $\geq 75\%$, dengan seluruh siswa berada pada kategori “Baik”. Persentase ketuntasan belajar bisa dapat dihitung memakai rumus dibawah ini.

$$\text{Persentase Ketuntasan} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Tabel 1. Ketuntasan Nilai Siswa

Nilai	Kategori
85 – 100	Sangat Baik
70 - 84	Baik
55 – 69	Cukup
46 – 54	Kurang
0 – 39	Sangat Kurang

Sumber : (Aisy et al., 2025)

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer diperoleh langsung dari kelas II SD 2 Sidorekso dengan jumlah 20 siswa, sedangkan sumber data sekunder diperoleh melalui hasil observasi, dokumen akademik, dan jurnal ilmiah yang relevan dengan penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah penerapan model *Direct Instruction* berbantuan media “Peta Batara (Petualangan Tanda Baca di Nusantara)” untuk meningkatkan keterampilan menulis tanda baca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas II SD 2 Sidorekso.

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *model Direct Instruction* berbantuan media PPT interaktif dan *Wordwall*, sedangkan variabel terikatnya adalah keterampilan menulis tanda baca siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi langsung, tes, dan dokumentasi. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar tes, dan dokumen pendukung penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data deskriptif. Teknik ini digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan data yang telah terkumpul (Millah et al., 2023). Melalui teknik ini peneliti mengetahui peningkatan keterampilan menulis siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Hasil Dan Pembahasan

Hasil

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan wali kelas 2 SD 2 Sidorekso. Ditemukan permasalahan dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa masih kesulitan menggunakan tanda baca yang tepat pada suatu kalimat, baik dalam penggunaan tanda tanya, tanda titik, tanda koma, dan tanda seru. Hal ini dibuktikan melalui hasil belajar siswa yang masih belum mencapai Kriteria Keterampilan Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang telah ditetapkan dengan nilai 70. Permasalahan tersebut dapat dipengaruhi oleh penggunaan model pembelajaran yang belum sepenuhnya sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik. Selain itu, media pembelajaran yang digunakan masih terbatas karena kurangnya sarana dan prasarana pendukung serta keterbatasan waktu dalam menyiapkan media pembelajaran yang sesuai. Hal tersebut mengakibatkan kurang optimalnya pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran.

Siklus I dan siklus II

Proses pembelajaran dalam penelitian ini menggunakan model pembelajaran *direct instruction* yang didukung media PPT interaktif berjudul “Peta Batara (Petualangan Tanda Baca di Nusantara)” pada pelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus telah diterapkan selama dua siklus, dengan setiap siklus terdiri atas dua kali pertemuan. Siklus I dilaksanakan pada tanggal 18 Mei 2026 dan Siklus II pada tanggal 23 Mei 2026. Subjek penelitian berjumlah 20 siswa kelas II SD 2 Sidorekso.

Hasil penelitian mengenai keterampilan menulis tanda baca siswa pada Siklus I dan Siklus II disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Ketuntasan Klasikal Siklus I dan siklus II

	Siklus I	Siklus II
Rata- rata	46.5	75.5
Jumlah Siswa Tuntas	5	14
Persentase	25%	70%

Pada siklus I, nilai rata-rata diperoleh siswa mencapai 46.5 dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 5 orang dari 20 siswa atau sebesar 25%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ketuntasan klasikal siswa belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, yaitu minimal 70% siswa mencapai ketuntasan. Oleh karena itu, perlu dilakukan perbaikan pembelajaran pada Siklus II.

Hasil yang diperoleh pada Siklus II menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan. Nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 75,5 dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 14 orang dari 20 siswa atau sebesar 70%.

Perbandingan persentase ketuntasan klasikal pada Siklus I dan Siklus II dapat dilihat pada Gambar 2.

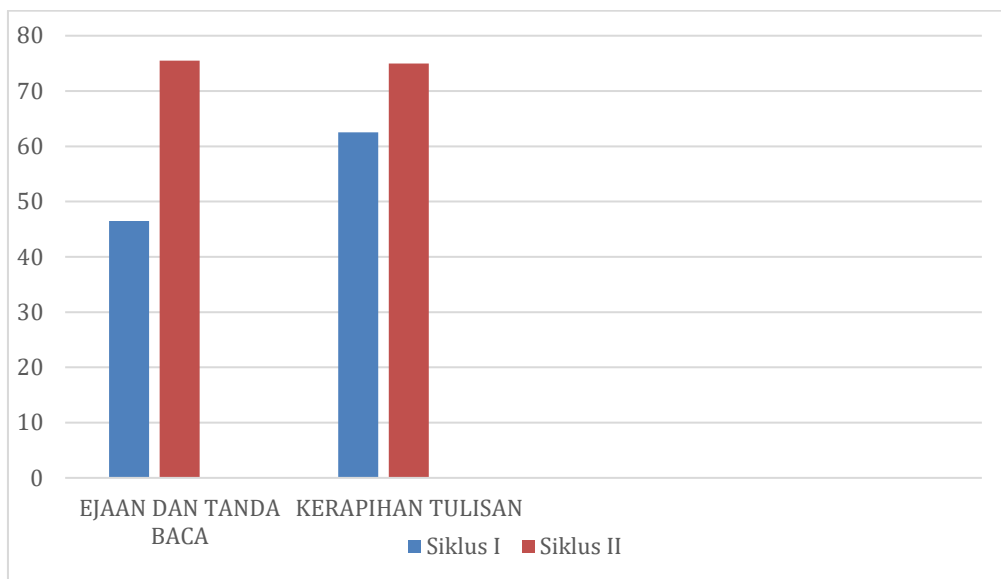


Gambar 2. Diagram Peningkatan Keterampilan Kemampuan Menulis Tanda baca

Pada siklus I, sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami penggunaan tanda baca yang tepat pada kalimat. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata yang masih rendah, yaitu 46,5, dan hanya 5 siswa yang mencapai ketuntasan belajar.

Hasil Siklus II menunjukkan Jumlah ketuntasan siswa meningkat signifikan menjadi 75,5 dan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan 14 siswa dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 70%.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan model *Direct Instruction* berbantuan media PPT interaktif dan permainan *wordwall* efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis tanda baca siswa kelas II SD 2 Sidorekso. Berikut ini merupakan penjelasan dari masing-masing indikator.



Gambar 3. Diagram Keterampilan Kemampuan Menulis Tanda Baca Tiap Indikator

Pada indikator ejaan dan tanda baca terlihat bahwa terdapat perkembangan yang signifikan dari siklus I dan siklus II. Pada siklus I, nilai rata-rata siswa yang diperoleh sebesar 46,25. Pada siklus II rata-rata mencapai 75,5. Indikator kerapian tulisan juga menunjukkan perkembangan yang signifikan antara siklus I dan siklus II. Pada siklus I, nilai rata-rata siswa yang diperoleh sebesar 62,5. Sedangkan pada siklus II nilai rata-rata siswa mencapai 75.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan model pembelajaran *direct instruction* yang didukung media PPT interaktif berjudul “Peta Batara (Petualangan Tanda Baca di

Nusantara)” dan permainan *wordwall* pada pelajaran Bahasa Indonesia terbukti dapat meningkatkan keterampilan menulis tanda baca siswa, hal ini dapat dibuktikan dari peningkatan pada siklus I dan siklus II.

Pada siklus I, sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami penggunaan tanda baca yang tepat pada kalimat. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata yang masih rendah, yaitu 46,5, dan hanya 5 siswa yang mencapai ketuntasan belajar. Meskipun demikian, hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan model dan media pembelajaran yang diterapkan mulai memberikan dampak positif terhadap proses belajar siswa.

Berdasarkan hasil refleksi siklus 1, dilakukan beberapa perbaikan pada siklus II, seperti pemberian contoh soal yang lebih bervariasi, penguatan materi penggunaan tanda baca, peningkatan bimbingan selama kegiatan latihan, serta optimalisasi penggunaan media PPT interaktif dan permainan *wordwall*. Perbaikan tersebut membuat siswa lebih aktif, lebih mudah memahami materi, dan lebih terampil dalam menerapkan penggunaan tanda baca pada kegiatan menulis. Hasil Siklus II menunjukkan Jumlah ketuntasan siswa meningkat signifikan menjadi 75,5 dan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan 14 siswa dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 70%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa target keberhasilan penelitian telah tercapai.

Berdasarkan hasil tindakan yang telah dilaksanakan selama dua siklus, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Direct Instruction* berbantuan media PPT interaktif “Peta Batara (Petualangan Tanda Baca di Nusantara)” memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan menulis tanda baca siswa. Model pembelajaran ini mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, melatih kemampuan berpikir, serta membantu siswa memahami penggunaan tanda baca dengan lebih baik. Peningkatan tersebut terlihat dari naiknya nilai rata-rata kelas dari 46,25 pada Siklus I menjadi 75,5 pada Siklus II. Selain itu, persentase ketuntasan klasikal juga mengalami peningkatan dari 25% menjadi 70%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan model *Direct Instruction* berbantuan media PPT interaktif dan permainan *wordwall* efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis tanda baca siswa kelas II SD 2 Sidorekso.

Pada indikator ejaan dan tanda baca terlihat bahwa terdapat perkembangan yang signifikan dari siklus I dan siklus II. Pada siklus I, nilai rata-rata siswa yang diperoleh sebesar

46,25. Hal ini membuktikan bahwa siswa masih kesulitan dalam menggunakan tanda baca dalam kalimat, seperti tanda tanya, tanda seru, tanda titik, dan tanda koma. Pada siklus II rata-rata mencapai 75,5. Peningkatan nilai tersebut terlihat dari sebagian besar siswa dapat menggunakan ejaan dan tanda baca dalam suatu kalimat dengan benar. Kesalahan yang dilakukan tidak sebanyak pada siklus I. Hal ini terlihat bahwa pemahaman siswa terhadap penulisan tanda baca dalam suatu kalimat terjadi peningkatan. Sejalan dengan pendapat dari Wulandari, M., & Situmorang, L. T. dalam Ramadania & Widayati (2025), penulisan tanda baca yang tidak tepat, seperti huruf kapital, tanda titik, dan tanda koma dapat mempengaruhi kejelasan informasi yang disampaikan dalam sebuah kalimat.

Indikator kerapian tulisan juga menunjukkan perkembangan yang signifikan antara siklus I dan siklus II. Pada siklus I, nilai rata-rata siswa yang diperoleh sebesar 62,5. Hal ini membuktikan bahwa siswa masih kesulitan menuliskan huruf dalam kalimat dengan jelas. Dapat dilihat melalui tulisan siswa yang belum jelas pada penulisan setiap huruf dalam kalimat serta masih adanya coretan yang menyebabkan keterbacaan kalimat terganggu. Sedangkan pada siklus II nilai rata-rata siswa mencapai 75. Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II yang membuktikan bahwa siswa telah mampu untuk menuliskan setiap kalimat dengan lebih rapi, penulisan setiap huruf yang jelas dan sesuai serta keterbacaan kalimat yang mudah dibaca. Peningkatan yang terjadi mulai siklus I sampai siklus II tentu dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah peran guru dalam penyampaian materi melalui model dan media yang digunakan. Penyampaian guru yang tepat dan sesuai menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi peningkatan yang terjadi. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widodo et al. (2020) yang menyatakan bahwa peran guru sebagai instruktur, motivator dan fasilitator dalam pembelajaran memiliki pengaruh dalam meningkatkan aktivitas siswa selama pembelajaran. Sehingga peningkatan yang ada pada siklus I dan siklus II tak luput dari peran guru didalamnya.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan dengan penerapan model *Direct Instruction* berbantuan media PPT interaktif “Peta Batara (Petualangan Tanda Baca di Nusantara)” mampu meningkatkan keterampilan menulis tanda baca siswa. Ditunjukkan

melalui penerapan model dan media pada siklus I yang memiliki persentase ketuntasan klasikal sebesar 25 % dengan nilai rata-rata 46,5 dimana siswa yang tuntas mencapai KKTP sebanyak 5 orang dari 20 siswa. Hal tersebut tentu belum dapat memenuhi standar keberhasilan yang telah ditetapkan. Sedangkan pada siklus II ketuntasan siswa meningkat sebesar 45 % dengan persentase ketuntasan klasikal meningkat sebesar 70 %, nilai rata-rata siswa sebesar 75,5 yang menandakan 14 dari 20 siswa telah mencapai nilai ketuntasan. Hasil tersebut dapat menjadi bukti bahwa penerapan model *Direct Instruction* berbantuan media PPT interaktif “Peta Batara (Petualangan Tanda Baca di Nusantara)” mampu meningkatkan keterampilan menulis tanda baca siswa pada kelas II SD. Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan selama dua siklus, dapat diketahui bahwa penerapan model *Direct instruction* yang didukung media berjudul “Peta Batara (Petualangan Tanda Baca di Nusantara)” mampu meningkatkan keterampilan menulis tanda baca siswa. Peningkatan tersebut terlihat dari bertambahnya jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar serta meningkatnya nilai rata-rata kelas pada setiap siklus.

Daftar Pustaka

- Agustin, J. T., & Dewi, D. E. C. (2025). Analisis Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran di Sekolah: Penelitian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(2), 9762–9766. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.3379>
- Aisy, F. R., Zuliana, E., & Setiawaty, R. (2025). Penerapan Model Think Talk Write dengan Bantuan Media Gambar Berseri untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas IV SD 3 Prambatan Lor. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 5(3), 1303–1313. <https://doi.org/10.53299/jppi.v5i3.1845>
- Ali, A., Maniboey, L. C., Megawati, R., Djarwo, C. F., & Listiani, H. (2024). *Media pembelajaran interaktif: Teori komprehensif dan pengembangan media pembelajaran interaktif di sekolah dasar*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Amini, A. N., Slamet, S. Y., & Sukarno. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Direct Instruction untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Peserta Didik Kelas IV SD. *Didaktika Dwija Indria*, 12(5), 334–340.
- Andriany, E. F., Saputra, R., & Salahuddin, A. (2022). Pengaruh Model Direct Instruction Terhadap Keterampilan Menulis pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Tema 2 Kelas

- V. *DE_JOURNAL (Dharmas Education Journal)*, 3(1), 25–31.
- Arifin. (2023). Implementasi Model Pembelajaran Pengajaran Langsung untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran PJOK Materi Gerak Spesifik Permainan Bola Basket di Kelas VII-G Semester 1 SMPN 1 Bolo Tahun Pelajaran 2022 / 2023. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 3(1), 69–82. <https://doi.org/10.53299/jppi.v3i1.311>
- Fadilah, A., Nurzakiah, K. R., Kanya, N. A., Hidayat, S. P., & Setiawan, U. (2023). Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran. *Journal of Student Research*, 1(2), 1–17.
- Fajrudin, L., Rahmat, K. N. A., Saefulloh, F., Fajari, L. E. W., Sa'diyah, H., & Aini, S. (2023). Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Melalui Pendekatan Contextual Teaching and Learning di Kelas V Sekolah Dasar. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 11(1), 20–29.
- Ijirana, Saraswati, M. R., & AR, R. (2024). Meningkatkan Keterampilan Menulis Menggunakan Media Interaktif pada Siswa Kelas II SDN 25 Palu. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 5(1), 165–179. <https://doi.org/10.53624/ptk.v5i1.498>
- Kusumawati, E. T., & Lestari, Y. S. (2024). Penerapan Pembelajaran Berbasis ADLX Terpadu Berdiferensiasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Algoritma Pemrograman Scratch Siswa. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 5(1), 14–27. <https://doi.org/10.53624/ptk.v5i1.446>
- Larasati, P., Putrayasa, I. B., & Martha, I. N. (2023). Pemanfaatan Media Wordwall . net Sebagai Media Evaluasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(3), 395–412. <https://doi.org/https://doi.org/10.14421/njpi.2023.v3i3-3>
- Layaliya, F. N., Haryadi, & Setyaningsih, N. H. (2021). Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra (Studi Pustaka). *METALINGUA: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(2), 81–84.
- Marentek, R. M., Kolopita, W., & Rindengan, M. E. (2024). Penerapan Model Direct Instruction Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan di Kelas IV SDN Bintau. *Jurnal Ilmiah Wabana Pendidikan*, 10(9), 886–893. <https://doi.org/10.5281/zenodo.11348904>

- Millah, A. S., Arobiah, D., Febriani, E. S., & Ramdhani, E. (2023). Analisis Data dalam Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(2), 140–153.
- Mubin, M., Juniar, S., & Aryanto. (2023). Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Edu Cendekia : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, (2003), 554–559. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v3i03.3429>
- Qadaria, L., Rambe, K. B., Khairiah, W., Pulungan, R. M. I., & Zahratunnisa, E. (2023). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Keterampilan Menulis Belajar Siswa SD Kelas IV. *Jurnal Bintang Pendidikan (JUBPI)*, 1(3), 97–106. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/jubpi.v1i3.1675>
- Ramadania, R., & Widayati, S. (2025). Analisis Kesalahan Penulisan Huruf Kapital dan Tanda Baca pada Karangan Deskriptif Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 4 Tanjung Aman Tahun Pelajaran 2024/2025. *Griya Cendikia*, 11(1), 1–17.
- Risda, S., Kusumawati, D., & Primadoni, A. B. (2026). Implementasi Model Kooperatif Tipe STAD pada Materi Ipas Aspek Sosial untuk Meningkatkan Kerjasama Kelas IV. *Wawasan Pendidikan*, 6(1), 267–279.
- Satrio, O., Harjono, H. S., & Wini, L. O. (2025). Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa SMP dengan Pemanfaatan Media Visual. *Jurnal Onoma : Pendidikan, Bahasa Dan Sastra*, 11(1), 767–774.
- Setiawaty, R. (2024). Eksplorasi Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara di SD 2 Kesambi Kudus. *DEIKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 4(3), 474–485.
- Setiawaty, R., Alfiandi, M. N., Lestari, P., Alhamdani, M. H. Y., Astuti, L. D., & Izharifa, F. R. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Kapiko sebagai Sarana Pembelajaran Konjungsi Bahasa Indonesia. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, XII(2), 65–76.
- Supriadi, S. (2022). Penerapan Metode Direct Instruction dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa di SMK. *KLASIKAL: Journal of Education, Language Teaching and Science*, 4(3), 543–555. <https://doi.org/10.52208/klasikal.v4i3.361>
- Syafa'ah, E. P., & Umam, N. K. (2024). Pengaruh Aplikasi Wordwall Terhadap Hasil Penggunaan Tanda Baca Titik dan Koma pada Teks Narasi Siswa Kelas 4 di Sekolah Dasar. *Ideguru : Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(3), 1484–1490.

<https://doi.org/https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i3.1154>

- Ulhaq, J. D., Rondli, W. S., & Setiawaty, R. (2025). Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Melalui Model Pembelajaran TGT Berbantuan Media Wordwall pada Siswa Kelas V. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)*, 5(2), 1439–1451. <https://doi.org/10.37081/jipdas.v5i2.2871>
- Widodo, A., Hidayati, V. R., Fauzi, A., Erfan, M., & Indraswati, D. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Berseri Terhadap Kemampuan Menulis Kalimat Sederhana Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal DIDIKA: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6(1), 106–115. <https://doi.org/10.29408/didika.v6i1.2050>